

BAB III

OBJJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Profitabilitas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdiri dari 27 perusahaan dengan periode waktu penelitian tahun 2018-2022 dengan data yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan, Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website pendukung lainnya <https://emiten.kontan.co.id/>.

3.2 Metode penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan untuk mengetahui prosedur yang harus diikuti untuk memecahkan suatu permasalahan dari objek yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 2) pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah, yang berarti bahwa penelitian ini didasarkan pada karakteristik keilmuan, seperti rasional, empiris dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian berupa analisis kuantitatif dan deskriptif analisis dengan pendekatan survei pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran periode 2018-2022.

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik atau kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8).

Metode deskriptif analisis adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2013: 147).

Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel serta menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, baik pada masa lampau maupun saat ini. (Sugiyono, 2013: 36).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat variabel yang disesuaikan dengan judul penelitian, yaitu: “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.2.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Sugiyono (2013: 39) mengatakan bahwa variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) dan Likuiditas (X3).

3.2.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2013: 39) mengatakan bahwa variabel terikat (*dependent variable*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam Penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah Profitabilitas (Y).

Untuk penjelasan lebih rinci mengenai operasionalisasi variabel dalam penelitian ini maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Kas (X1)	Perputaran kas merupakan gambaran mengenai tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir, 2018: 140)	$\text{perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata kas}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Perputaran piutang merupakan gambaran mengenai berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. (Hery, 2015: 214)	$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata piutang}}$	Rasio
Likuiditas (X3)	Likuiditas merupakan gambaran kemampuan		Rasio

	perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset yang tersedia (Thian, 2022: 44).	$\text{Current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$	
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2015: 192).	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 224) teknik pengumpulan data merupakan tahap strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dalam mendukung penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, penulis mengumpulkan data dengan membaca, meneliti, dan mencatat informasi yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, situs web resmi perusahaan dan websit lain yang relevan <https://emiten.kontan.co.id/>.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan memeriksa dan mempelajari buku, literatur, jurnal, sumber media elektronik, serta hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi penelitian ini.

3.2.3.1 Jenis dan sumber data

Pada dasarnya dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data atau informasi yang muncul dan dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat, kata, gambar, narasi, dan ungkapan. Sedangkan data kuantitatif merupakan data atau informasi yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan diperoleh dari lapangan, atau data kualitatif yang diangkakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif karena merupakan hasil perhitungan yang tersedia dari laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 yang telah dipublikasikan di website resmi Perusahaan masing-masing, Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website lain yang relevan <https://emiten.kontan.co.id/>. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti media massa, perusahaan penyedia data, bursa efek, dan penelitian sebelumnya yang dimanfaatkan oleh peneliti.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2013: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022 sebanyak 27 perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk
4	BOGA	Bintang Oto Global Tbk
5	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
6	DAYA	Duta Intidaya Tbk
7	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
8	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
9	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
10	GLOB	Globe Kita Terang Tbk
11	HERO	Hero Supermarket Tbk
12	LPPF	Matahari Department Store Tbk
13	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk
14	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
15	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
16	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
17	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
19	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk
20	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
21	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
22	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
24	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
25	TRIO	Trikonsel Oke Tbk
26	ZATA	Bersama Zatta Jaya Tbk
27	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 81). Maksudnya adalah jika populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengkaji seluruhnya karena kendala tertentu, maka sampel dapat diambil dari populasi tersebut untuk mewakili keseluruhan. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan, peneliti memilih

menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 85) *Purposive sampling* merupakan teknik dalam penentuan sampel dengan cara melakukan pertimbangan tertentu.

Adapun beberapa kriteria yang di tetapkan untuk mendapatkan sampel yang ditentukan penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian, kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
2. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018-2022.
3. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang mendapatkan laba berturut-turut selama tahun 2018-2022.

Tabel 3.3
Penentuan Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2018-2022	27
Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama tahun 2018-2022	(3)
Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang tidak mendapatkan laba berturut-turut selama tahun 2018-2022	(14)
Jumlah Sampel	10

Dari kriteria sampel diatas diperoleh data sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 27 perusahaan menjadi 10 perusahaan, penyebabnya karena 17 perusahaan tidak memenuhi kriteria tertentu, sehingga menyebabkan informasi

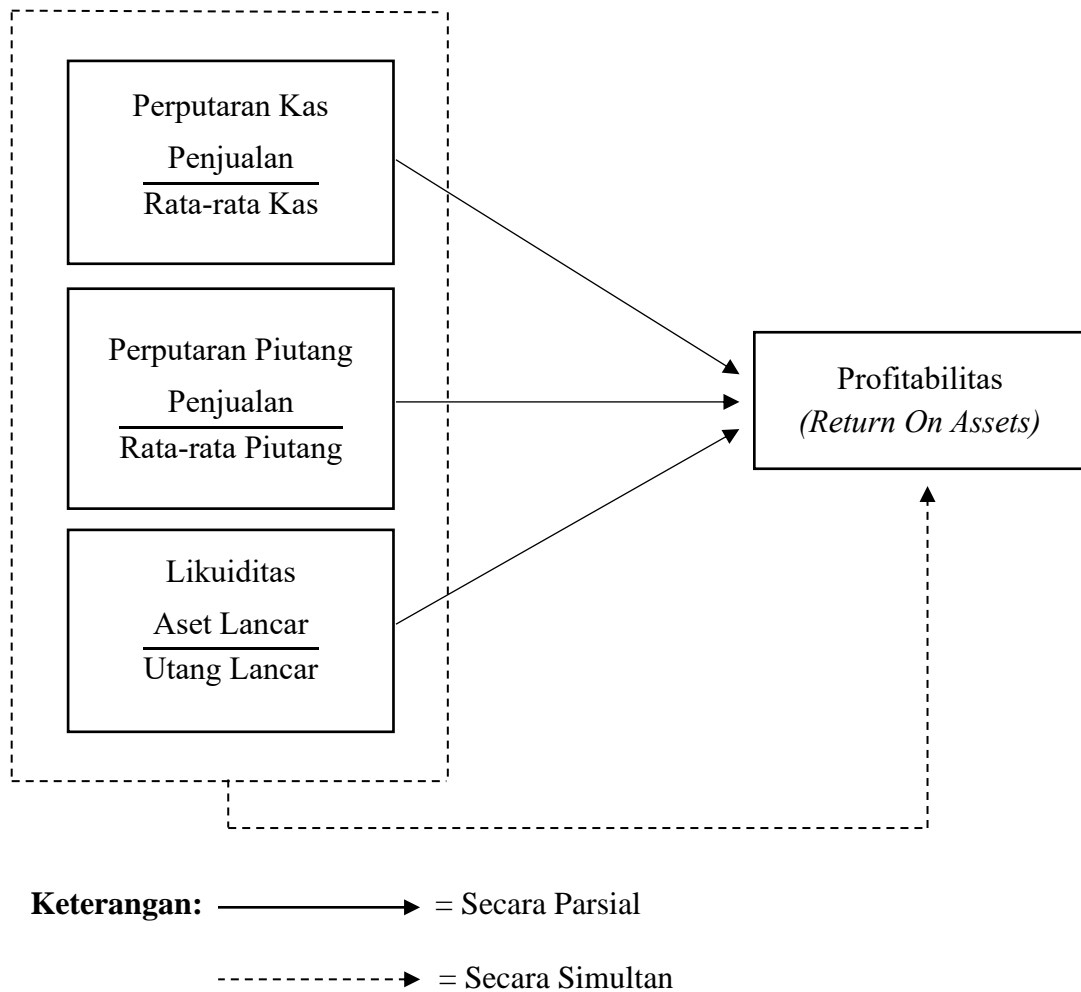
yang diperoleh menjadi kurang lengkap. Adapun daftar perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang memenuhi kriteria sampel diatas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	BOGA	Bintang Oto Global Tbk
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
6	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
7	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk
8	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
9	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
10	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk

3.3 Model Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan dan hubungan gejala bersifat kasual (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut dengan paradigma penelitian (Sugiyono, 2013: 42). Model penelitian atau paradigma penelitian, dapat diartikan sebagai kerangka berpikir yang menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diselidiki dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, paradigma atau model yang digunakan melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) dan Likuiditas (X3), sedangkan Variabel Terikat (*Dependent variable*) adalah Profitabilitas (Y).



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

3.4 Teknik Analisis Data

Metode Analisis data adalah sebuah proses teknis yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian dengan tujuan mendapatkan kesimpulan atau temuan yang bermakna. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *evIEWS* sebagai alat bantu. *EvIEWS* merupakan perangkat lunak yang dipergunakan untuk melakukan perhitungan, mengolah data dan melakukan analisis data secara statistik.

3.4.1 Rancangan Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi data panel. Data panel adalah kombinasi atau gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Kegiatan analisis data meliputi penyajian data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai apakah distribusi data dari suatu kelompok atau variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk memeriksa apakah variabel dependen dan independen dalam suatu model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. (Ghozali, 2016: 154). Dalam memeriksa apakah distribusi dalam model regresi adalah normal atau tidak, maka digunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan pertimbangan dasar dalam pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan, apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. menurut Ghozali (2016: 103) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)

atau tidak. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan memeriksa apakah terdapat korelasi yang melebihi 0,8 antara variabel-variabel independen.

1. Nilai korelasi $> 0,8$ maka terdapat multikolinearitas.
2. Nilai korelasi $< 0,8$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Tanda-tanda model regresi yang baik adalah ketika tidak terdapat bukti adanya heteroskedastisitas dalam data. Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji glejser. Uji glejser merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan apakah ada tanda-tanda heteroskedastisitas dalam data, dan keputusan diambil berdasarkan hasil analisis sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat Heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka terdapat Heteroskedastisitas.

3.4.3 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* (Ismanto dan Pebruary, 2021: 110). Data *cross section* adalah kumpulan data yang dikumpulkan pada satu waktu terhadap berbagai individu, sedangkan *time series* adalah kumpulan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap satu individu.

Persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependent

α = Konstanta

X_1 = Variabel Independen 1

X_2 = Variabel Independen 2

X_3 = Variabel Independen 3

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel

e_{it} = error term

t = Waktu

i = Perusahaan Manufaktur

3.4.3.1 Teknik Estimasi Regresi Data Panel

Basuki & Yuliadi (2015:136) mengatakan bahwa dalam metode estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan sebagai berikut:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian slopnya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3.4.3.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel untuk menentukan model yang tepat/sesuai dengan tujuan penelitian ada beberapa tahap uji yang dapat dilakukan sebagai alat dalam pemilihan model regresi data panel. Beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu Uji F test (*chow test*), Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM) (Basuki & Yuliadi: 136). Untuk lebih jelasnya mengenai Uji F test (*chow test*), Uji Hausman,

dan Uji Lagrange Multiplier (LM) dalam pemilihan model regresi data panel adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*.

Hipotesis dalam pengujian Uji Chow yaitu:

H_0 : Model mengikuti *Common Effect*

H_a : Model mengikuti *Fixed Effect*

Penentuan model yang baik dapat dilihat dari probabilitas *Redudant Fixed Effect* apabila nilainya $< 0,05$ maka model yang terbaik adalah *Fixed Effect* (H_0 ditolak). Sedangkan jika probabilitas dari *Redudant Fixed Effect* $> 0,05$ maka model yang paling tepat adalah *Common Effect* (H_a ditolak).

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Hipotesis dalam pengujian Uji Hausman yaitu:

H_0 : Model mengikuti *Fixed Effect*

H_a : Model mengikuti *Random Effect*

Penentuan model yang baik dapat dilihat apabila probabilitas dari *Correlated Random Effect* $< 0,05$ maka model yang terbaik adalah *Fixed Effect* (H_a ditolak). Sedangkan jika probabilitas dari *Correlated Random*

$Effect > 0,05$ maka model yang paling tepat adalah *Random Effect* (H_0 ditolak).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan jika hasil Uji Chow menunjukkan bahwa *Common Effect Model* merupakan model yang tepat dan Uji Hausman menunjukkan *Random Effect Model* merupakan model yang tepat. Selain itu jika hasil Uji Chow dan Uji Hausman berbeda maka diperlukan Uji *Lagrange Multiplier* yang digunakan untuk menentukan model yang paling tepat dalam mengestimasi data panel di antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hipotesis dalam pengujian Uji *Lagrange Multiplier* yaitu :

H_0 : Model mengikuti *Random Effect*

H_a : Model mengikuti *Common Effect*

Penentuan model yang baik dapat dilihat apabila probabilitas dari hasil *Breusch-pagan* $< 0,05$ maka model yang terbaik adalah *Random Effect* (H_a ditolak). Sedangkan jika probabilitas hasil dari *Breusch-pagan* $> 0,05$ maka model yang paling tepat adalah *Common Effect* (H_0 ditolak).

3.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel bebas (independen) secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu atau $0 \leq R^2 \leq 1$ (Ghozali, 2018: 97). Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas dan jika

koefisien determinasi (R^2) = 1 atau mendekati 1 maka artinya variabel bebas (independen) memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (dependen). Tiap tambahan dalam satu variabel independen, maka nilai R^2 dipastikan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka dari itu banyak peneliti yang mengusulkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 saat evaluasi model regresi terbaik. Nilai Adjusted R^2 dapat naik maupun turun bila satu variabel independen ditambahkan dalam model.

3.4.5 Rancangan Penguji Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX1} = 0$: Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a1} : \beta_{YX1} > 0$: Perputaran Kas secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

$H_{02} : \beta_{YX2} = 0$: Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a2} : \beta_{YX2} > 0$: Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

$H_{03} : \beta_{YX3} = 0$: Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a3} : \beta_{YX3} > 0$: Likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

b. Pengujian Secara Simultan

$H_0: \rho_{YX1} = \rho_{YX2} = \rho_{YX3} = 0$: Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_a: \rho_{YX1} = \rho_{YX2} = \rho_{YX3} \neq 0$: Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 5%. Penentuan alpha sebesar 5% merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Penetapan Tingkat Signifikansi

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel terikat (dependen).

Rumus hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Variabel bebas (independen) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

H_a : Variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Kriteria yang dipakai untuk pengujian adalah sebagai berikut :

- Jika signifikan $t < \text{signifikan } \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (H_a diterima).
- Jika signifikan $t > \text{signifikan } \alpha 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (H_a ditolak).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Rumus hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Variabel bebas (independen) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

H_a : Variabel bebas (independen) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Dengan nilai signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria yang dipakai untuk pengujian adalah sebagai berikut :

- Jika signifikan $F < \text{signifikan } \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (H_a diterima).
- Jika signifikan $F > \text{signifikan } \alpha 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (H_a ditolak).

4. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji T

a. Secara Parsial :

Terima H_0 : Jika signifikan $t \leq$ signifikan α 0,05

Tolak H_0 : Jika signifikan $t >$ signifikan α 0,05

b. Secara Simultan

Terima H_0 : Jika signifikan $f \leq$ signifikan α 0,05

Tolak H_0 : Jika signifikan $f >$ signifikan α 0,05

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas, maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan diterima atau ditolak.